

Efek Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar dan Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Asri Asri

Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia
draswawo01@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to identify and analyze the influence of emotional intelligence, learning behavior, and social media use on student learning achievement. This study uses a quantitative approach with a survey design. The population in this study is 177 S1 students of the Nobel Institute of Technology and Business Indonesia. In determining the number of research samples to be used as respondents in this study, it was determined using the Slovin formula, a total of 64 research samples were obtained with the sampling technique used was accidental sampling. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis. The results of the study found that emotional intelligence had a positive and significant effect on student learning achievement, learning behavior had a positive and significant effect on student learning achievement and the use of social media had a positive and significant effect on student learning achievement.

Keywords: *emotional intelligence, learning behavior, use of social media, student learning achievement.*

A. PENDAHULUAN

Prestasi belajar mahasiswa semakin menjadi sorotan di era globalisasi saat ini. Persaingan dunia kerja yang semakin ketat menuntut lulusan perguruan tinggi memiliki kompetensi yang tinggi. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh mahasiswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam waktu tertentu, yang biasanya diukur melalui nilai atau skor pada berbagai macam penilaian (Fitriana & Kurniasih, 2021).

Fenomena rendahnya prestasi belajar siswa selalu menjadi perbincangan yang hangat oleh kalangan umum terkhusus lagi bagi guru atau dosen yang berkecimpung dalam proses belajar dan mengajar. Berdasarkan data tingkat Penyelesaian Pendidikan Menurut Jenjang Pendidikan yang ada di enam wilayah Sulawesi terlihat masih rendahnya presentasi Tingkat penyelesaian Pendidikan yang Nampak pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Tingkat Penyelesaian Pendidikan Menurut Jenjang Pendidikan

Provinsi	Tingkat Penyelesaian Pendidikan Menurut Jenjang Pendidikan								
	SD / Sederajat			SMP / Sederajat			SMA / Sederajat		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Sulawesi Utara	96,10	96,74	96,18	91,05	91,98	92,07	68,56	66,66	67,57
Sulawesi Tengah	96,19	97,19	97,56	85,42	88,90	90,05	61,16	53,73	55,69
Sulawesi Selatan	97,30	98,05	98,37	88,18	90,55	88,74	69,43	68,32	67,41
Sulawesi Tenggara	95,58	97,24	97,83	90,88	91,19	89,55	70,65	65,97	68,28
Gorontalo	93,44	95,12	93,69	81,22	80,56	83,71	53,73	45,12	46,19
Sulawesi Barat	95,93	97,15	95,13	86,09	84,14	84,04	56,22	55,18	54,79

Sumber : <https://www.bps.go.id> (2024)

Banyak faktor yang memengaruhi prestasi belajar mahasiswa, antara lain faktor internal seperti kecerdasan emosional dan perilaku belajar, serta faktor eksternal seperti penggunaan media sosial. Di era digital seperti sekarang, interaksi mahasiswa dengan media sosial dapat mempengaruhi cara mereka belajar dan berinteraksi dalam lingkungan akademik.

Permasalahan yang sering timbul adalah dalam proses belajar mengajar sering ditemukan mahasiswa yang tidak dapat meraih prestasi belajar yang setara dengan kemampuan inteligensinya. Ada mahasiswa yang mempunyai kemampuan inteligensi tinggi tetapi memperoleh prestasi belajar yang relatif rendah, namun ada mahasiswa yang walaupun kemampuan inteligensinya relatif rendah, dapat meraih prestasi belajar yang relatif tinggi (Lubis, 2020). Dapat disimpulkan bahwa taraf inteligensi bukan merupakan satusatunya faktor yang menentukan keberhasilan seseorang, karena ada faktor lain yang mempengaruhi. Seperti yang diungkapkan (Goleman, 2020), kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor kekuatan-kekuatan lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional yang terdiri kemampuan memotivasi diri sendiri, mengatasi frustrasi, mengontrol desakanhati, mengatur suasana hati (mood), berempati serta kemampuan bekerja sama.

Kecerdasan emosional (emotional intelligence/EQ), yang mencakup kemampuan untuk mengenali, memahami, dan mengelola emosi diri sendiri dan orang lain, diharapkan dapat berperan dalam meningkatkan motivasi belajar dan pengelolaan stress (Mukhlisa et al., 2024). Pada konteks pendidikan, mahasiswa yang memiliki kecerdasan emosional yang baik cenderung mampu mengatasi stres, mengelola tekanan akademik, dan berinteraksi dengan teman-teman serta dosen dengan lebih

efektif (Pratama et al., 2023). Kecerdasan emosional juga berhubungan dengan kemampuan mahasiswa untuk tetap termotivasi dan bertahan dalam menghadapi tantangan akademik (Eteng-Uket & Ezeoguine, 2024).

Hasil penelitian (Wahdah & Malasari, 2022), (Anggraini et al., 2022) dan (Hidayatullailiy et al., 2023) menemukan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Mahasiswa yang cerdas secara emosi memiliki kemampuan memotivasi diri dengan baik dan bisa mengendalikan emosinya sehingga mampu memusatkan perhatian terhadap pembelajaran. Oleh karena kecerdasan emosional dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa.

Perilaku belajar adalah kebiasaan, kemauan, dan ketrampilan belajar yang dimiliki oleh seseorang (Lase, 2018). Dalam konteks perilaku belajar, mempersiapkan diri mengikuti kuliah merupakan salah satu komponen perilaku belajar di perguruan tinggi. Perilaku belajar yang baik, seperti manajemen waktu, konsistensi, dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, juga memengaruhi hasil akademik (Mudlofir, 2021). Mahasiswa yang memiliki perilaku belajar yang baik biasanya lebih mampu memahami materi kuliah dengan lebih mendalam, mengikuti ujian dengan lebih siap, dan mendapatkan hasil akademik yang lebih baik (Kristiyani & Faturochman, 2022). Sebaliknya, perilaku belajar yang buruk, seperti procrastination (menunda-nunda), kurangnya konsentrasi, atau tidak adanya strategi belajar yang jelas, dapat menghambat pencapaian akademik.

Hasil penelitian (Chrisna, 2019) dan (Khoirotunisa et al., 2022) menemukan bahwa perilaku belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Perilaku belajar mahasiswa yang mampu mengatur waktu itu sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa, maka dapat dikatakan mahasiswa harus memiliki manajemen yang baik supaya memiliki prestasi yang baik pula.

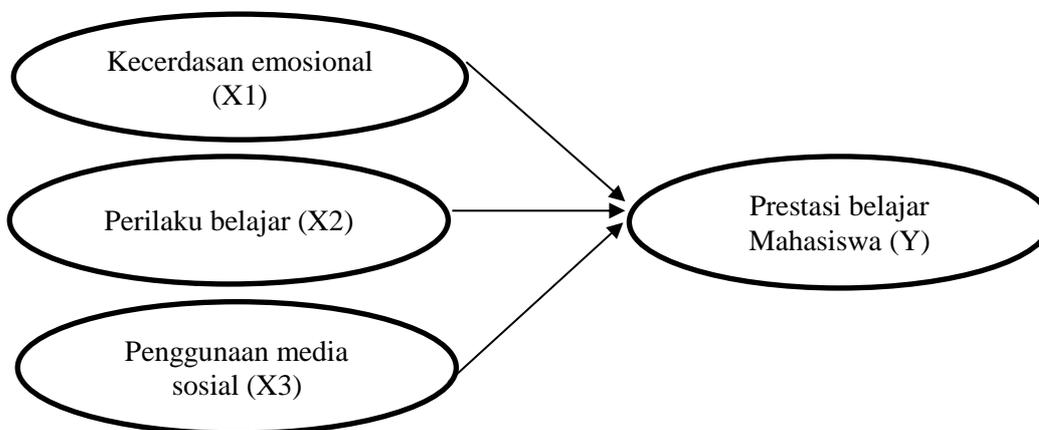
Sementara itu, penggunaan media sosial yang cenderung menghabiskan waktu dan perhatian dapat memiliki dampak positif atau negatif terhadap prestasi belajar mahasiswa, tergantung pada cara penggunaannya. Media sosial dapat berfungsi sebagai alat komunikasi, sumber informasi, dan bahkan sebagai sarana pembelajaran. Namun, penggunaan media sosial juga dapat memiliki dampak negatif terhadap prestasi belajar jika tidak dikelola dengan baik (Kurniawan & Rofiah, 2020). Aqbar et al., (2024) menunjukkan bahwa penggunaan media sosial yang berlebihan atau tidak terkendali dapat mengganggu waktu belajar, meningkatkan tingkat distraksi, dan menurunkan konsentrasi mahasiswa. Di sisi lain, media sosial juga dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, seperti dalam hal kolaborasi belajar, berbagi sumber daya pendidikan, atau mendapatkan dukungan sosial

(Cahyaningrum et al., 2024). Oleh karena itu, bagaimana mahasiswa memanfaatkan media sosial dalam kesehariannya akan mempengaruhi kinerja akademik mereka.

Hasil penelitian (Badrumilah & Rigianti, 2022) dan (Putri et al., 2023) menemukan bahwa penggunaan media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Dampak positif penggunaan media sosial yaitu mempermudah proses pembelajaran, karena saat peserta didik mengalami kendala atau kesulitan didalam belajar dapat mengakses informasi dari media sosial, hal itu dapat meningkatkan prestasi belajarnya (Nasiruddin & Rapa, 2022).

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh kecerdasan emosional, perilaku belajar, dan penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar mahasiswa, serta memberikan rekomendasi yang dapat diterapkan dalam lingkungan akademik untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

Kerangka konseptual yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian:

Hipotesis 1 : Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa

Hipotesis 2 : perilaku belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa

Hipotesis 3 : penggunaan media social berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 berjumlah 177 mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia

(sumber : <https://pemutu.kemdikbud.go.id/>, 2023). Teknik sampling yang digunakan adalah accidental sampling. Dalam penentuan jumlah sampel penelitian yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Total Populasi

e = Nilai kritis atau batas toleransi kesalahan

$$n = \frac{177}{1 + 177 (0,1)^2} = \frac{177}{1 + 177 (0,01)} = \frac{177}{2,77} = 63,8 \text{ dibulatkan menjadi } 64.$$

Berdasarkan hasil perhitungan penentuan jumlah sampel didapatkan jumlah sampel yang digunakan sebesar 64 orang. Data penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda untuk menjawab hipotesis penelitian. Adapun mode persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Di mana:

Y = Prestasi belajar mahasiswa

α = Konstanta

β = Angka arah koefisien regresi

X1 = Kecerdasan emosional

X2 = Perilaku belajar

X3 = Penggunaan media sosial

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil/Result

Uji Normalitas Data

Uji ini dilakukan terlepas dari apakah variabel dependen, variabel independen atau kedua model regresi berdistribusi normal. Model regresi yang baik mengasumsikan bahwa distribusi data normal atau mendekati normal. Berdasarkan hasil analisis di atas diperoleh kesimpulan bahwa asumsi kenormalan data telah terpenuhi.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.8527204
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.086
	Negative	-.107
Test Statistic		.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Output SPSS 26, Data Primer (diolah,2024)

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa nilai *test statistic* yang diperoleh yaitu 0,107 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 dan *Asymp. Sig. (2-tailed)* di peroleh yaitu sebesar 0,200 sehingga data tersebut berdistribusi normal,dengan demikian pengujian asumsi untuk normalitas data terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diterapkan pada analisis regresi berganda yang terdiri dari dua atau lebih variabel bebas. Ini mengukur hubungan asosiasi (kedekatan) atau efek antara variabel independen tersebut dengan besarnya koefisien korelasi (*r*). Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi antar variabel independen. Jika variabel independen berkorelasi, maka variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang memiliki nilai korelasi nol antara variabel independen.

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Kecerdasan emosional (X1)	,453	2,816
Perilaku belajar (X2)	,431	2,786
Penggunaan media sosial (X3)	,442	2,802

Sumber: Output SPSS 26, Data Primer (diolah,2024)

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai tolerance ketiga variabel bebas lebih dari 0,10. Artinya tidak ada hubungan antara variabel bebas. Sementara nilai VIF ketiga variabel bebas juga

menunjukkan dengan nilai lebih kecil dari 10, menunjukkan tidak adanya gejala multikolinearitas.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi yaitu untuk mengetahui derajat kuat lemahnya hubungan antara variabel bebas kecerdasan emosional(X1), perilaku belajar (X2) dan penggunaan media sosial (X3) terhadap variabel prestasi belajar mahasiswa (Y) yang artinya apabila variabel kecerdasan emosional(X1), perilaku belajar (X2) dan penggunaan media sosial (X3) meningkat maka variabel terikat prestasi belajar mahasiswa (Y) akan meningkat pula.

Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,764 ^a	,647	,631	1,53704

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 26, Data Primer (diolah,2024)

Hasil perhitungan koefisien korelasi yang diperoleh sebesar Adjusted R Square = 0,631. Dilihat dari kriteria kuat dan lemahnya hubungan antar variabel, hasil koefisien korelasi sebesar 0,631 berarti korelasi tersebut berada pada kategori sedang yang berarti ada pengaruh antar variabel bebas kecerdasan emosional(X1), perilaku belajar (X2) dan penggunaan media sosial (X3) terhadap prestasi belajar mahasiswa (Y) masuk dalam katagori sedang.

Tabel 4. Uji ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13,156	3	14,011	9,014	,000 ^b
	Residual	5,341	61	2,316		
	Total	18,497	64			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: Output SPSS 26, Data Primer (diolah,2024)

Berdasarkan hasil uji F terlihat bahwa nilai signifikansi dari perhitungan F sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan kriteria pengujian dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional(X1), perilaku belajar (X2) dan penggunaan media sosial (X3) berpengaruh positif dan

signifikan secara statistik terhadap prestasi belajar mahasiswa (Y). Dapat disimpulkan bahwa menolak Ho dan menerima Ha bahwa kecerdasan emosional, perilaku belajar dan penggunaan media sosial memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan prestasi belajar mahasiswa.

Analisis regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan mengenai pengaruh kecerdasan emosional(X1), perilaku belajar (X2) dan penggunaan media sosial (X3) terhadap prestasi belajar mahasiswa (Y). Adapun hasil dari analisis regresi linear berganda yang disajikan pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,409	4,802		5,618	,000
	Kecerdasan emosional (X1)	,304	,261	,244	4,072	,000
	Perilaku belajar (X2)	,224	,197	,281	3,514	,000
	Penggunaan media sosial (X3)	,285	,204	,216	3,613	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 26, Data Primer (diolah,2024)

Kemudian ditetapkan model persamaan analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 6,409 + 0,304X_1 + 0,224X_2 + 0,285X_3$$

Interpretasi dari hasil persamaan analisis regresi linear berganda di atas, dapat dijelaskan pola pengaruh kecerdasan emosional (X1), perilaku belajar (X2) dan penggunaan media sosial (X3) terhadap prestasi belajar mahasiswa (Y) sebagai berikut :

Nilai koefisien Y bernilai positif sebesar 6,409 menunjukkan bahwa jika kecerdasan emosional (X1), perilaku belajar (X2) dan penggunaan media sosial (X3) tidak mengalami perubahan atau tetap sama dengan nol, maka besarnya prestasi belajar mahasiswa (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 6,409.

Nilai koefisien b1 positif sebesar 0,304 yang menunjukkan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional maka semakin tinggi pula prestasi belajar mahasiswa. Jika variabel bebas kecerdasan emosional (X1) meningkat dan variabel bebas perilaku belajar (X2) dan penggunaan media sosial (X3) tidak berubah maka prestasi belajar mahasiswa (Y) meningkat sebesar 0,304.

Koefisien b_2 bernilai positif sebesar 0,224 yang menunjukkan bahwa semakin tinggi perilaku belajar maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar mahasiswa (Y) apabila variabel bebas kecerdasan emosional (X1) dan penggunaan media sosial (X3) tidak mengalami perubahan, prestasi belajar mahasiswa (Y) meningkat sebesar 0,224.

Koefisien b_3 bernilai positif sebesar 0,285 yang menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan media sosial maka semakin tinggi pula prestasi belajar mahasiswa (Y) apabila variabel bebas kecerdasan emosional (X1) dan perilaku belajar (X2) tidak mengalami perubahan, prestasi belajar mahasiswa (Y) tidak berubah, prestasi belajar mahasiswa (Y) meningkat sebesar 0,285.

Pembahasan

Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Hipotesis satu (H1) menjelaskan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap prestasi belajar Mahasiswa. Hasil pengujian menunjukkan bahwa berdasarkan analisis data, variabel kecerdasan emosional (X1) mendapat koefisien regresi berarah positif dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05. Artinya kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki kecerdasan emosional tinggi cenderung dapat mengelola emosi mereka dengan lebih baik, yang memudahkan mereka dalam mengatasi tekanan akademik dan menjaga motivasi belajar. Mereka juga lebih mudah beradaptasi dengan perubahan dan tantangan dalam lingkungan pendidikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Wahdah & Malasari, 2022), (Anggraini et al., 2022) dan (Hidayatullaily et al., 2023) menemukan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Mahasiswa yang cerdas secara emosi memiliki kemampuan memotivasi diri dengan baik dan bisa mengendalikan emosinya sehingga mampu memusatkan perhatian terhadap pembelajaran.

Pengaruh Perilaku Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Perilaku belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hasil pengujian menunjukkan bahwa berdasarkan analisis data, variabel perilaku belajar (X2) mendapat koefisien regresi berarah positif dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05. Artinya perilaku belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Mahasiswa. Perilaku belajar yang positif, seperti pengelolaan waktu yang baik, konsistensi dalam belajar, dan motivasi yang tinggi, terbukti berhubungan erat dengan prestasi belajar mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki kebiasaan

belajar yang baik cenderung memiliki hasil akademik yang lebih baik karena mereka lebih disiplin dan terorganisir dalam menjalankan aktivitas belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Chrisna, 2019) dan (Khoirotunisa et al., 2022) menemukan bahwa perilaku belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Perilaku belajar mahasiswa yang mampu mengatur waktu itu sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Hipotesis tiga (H3) menjelaskan bahwa penggunaan media sosial berpengaruh positif terhadap prestasi belajar Mahasiswa. Hasil pengujian menunjukkan bahwa berdasarkan analisis data, variabel penggunaan media sosial (X3) mendapat koefisien regresi berarah positif dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05. Artinya penggunaan media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Mahasiswa. Penggunaan media social yang positif dapat meningkatkan prestasi belajar Mahasiswa. Jika digunakan dengan bijak, media sosial dapat memberikan manfaat, seperti memperoleh informasi akademik dan berpartisipasi dalam diskusi online yang memperkaya pemahaman materi.

Namun, Penggunaan media sosial juga bisa memberi dampak yang bervariasi. Penggunaan media sosial yang berlebihan dan tidak terkontrol dapat mengganggu konsentrasi mahasiswa dan menurunkan waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Badrumilah & Rigianti, 2022) dan (Putri et al., 2023) menemukan bahwa penggunaan media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa.

D. SIMPULAN

Bedasarkan latar belakan dan tujuan penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki kecerdasan emosional tinggi cenderung dapat mengelola emosi mereka dengan lebih baik sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar Mahasiswa kemudian hasil penelitian ini menemukan perilaku belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Mahasiswa. Perilaku belajar yang positif, seperti pengelolaan waktu yang baik, konsistensi dalam belajar, dan motivasi yang tinggi, terbukti berhubungan erat dengan prestasi belajar mahasiswa, Hasil penelitian ini juga menemukan bahwa penggunaan media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi

belajar Mahasiswa. Penggunaan media social yang positif dapat meningkatkan prestasi belajar Mahasiswa. Peneliti ini menyarankan peneliti masa depan yang berkaitan dengan prestasi belajar Mahasiswa harus mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti kompetensi, motivasi belajar dan memasukkan lebih banyak responden dalam penelitian yang mempengaruhi prestasi belajar Mahasiswa.

REFERENSI

- Anggraini, T. P., Abbas, N., Oroh, F. A., & Pauweni, K. A. Y. (2022). Pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. *Jambura Journal of Mathematics Education*, 3(1), 1–9.
- Aqbar, K., Azwar, A., Indriani, D., Rifai, A., & Mutahharah, M. (2024). Persepsi Mahasiswa terhadap Pembatasan Penggunaan Smartphone di Asrama: Students' Perception of Smartphone Usage Restrictions in Dormitory. *TARBIYAH: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 98–118.
- Badrumilah, I. R., & Rigianti, H. A. (2022). Pengaruh Penggunaan Jejaring Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 1458–1463.
- Cahyaningrum, Y., Kom, S., Ahmad Rizki Putra, A. R. P., & Yoga Adi Nugroho, Y. A. N. (2024). Analisis Penggunaan Media Sosial Instagram sebagai Media Pembelajaran Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi. *Jurnal JIMMY (Jurnal Informatika Mahaputra Muhammad Yamin)*, 2(2), 12–19.
- Chrisna, H. (2019). Pengaruh perilaku belajar, pengendalian diri, motivasi, empati, keterampilan, dan kepercayaan diri terhadap prestasi akademik mahasiswa prodi akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 10(2), 87–100.
- Eteng-Uket, S., & Ezeoguine, E. P. (2024). FOSTERING ACADEMIC SUCCESS: GRIT AND EMOTIONAL INTELLIGENCE AS PREDICTIVE FACTORS IN SECONDARY SCHOOL PERFORMANCE IN MATHEMATICS. *Journal of Education in Developing Areas*, 32(1), 220–235.
- Fitriana, A., & Kurniasih, N. (2021). Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Mahasiswa PAI yang Aktif Berorganisasi Di IAIIG Cilacap). *Jurnal Tawadhu*, 5(1), 44–58.
- Goleman, D. (2020). *Emotional intelligence: Why it can matter more than IQ*. Bloomsbury Publishing.
- Hidayatullaily, S., Buairi, H., Andriani, P., & Mushollin, R. (2023). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Prestasi Belajar Terhadap Disposisi Matematis Pada Mahasiswa Calon Guru Matematika. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 4(1), 112–119.
- Khoirotunisa, R., Indria, D. M., & Firmansyah, M. (2022). Pengaruh Perilaku Belajar Mahasiswa Sebelum Ujian Kognitif terhadap Prestasi Akademik. *Jurnal Kedokteran Komunitas (Journal of Community Medicine)*, 10(2).

- Kristiyani, T., & Faturochman, F. (2022). Eksplorasi perilaku belajar akademik: Studi pada mahasiswa di Yogyakarta. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 9(2), 254–280.
- Kurniawan, M. R., & Rofiah, N. H. (2020). Pola penggunaan internet di lingkungan sekolah dasar se-kota Yogyakarta. *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, 2(2), 93–108.
- Lase, S. (2018). Hubungan antara motivasi dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa smp. *Jurnal Warta Edisi*, 56, 1–829.
- Lubis, S. (2020). *Konsep Kecerdasan Emosional Sebagai Metodologi Prestasi Belajar*. Guepedia.
- Mudlofir, H. A. (2021). *Desain Pembelajaran Inovatif: dari Teori ke Praktik-Rajawali Pers*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Mukhlisa, P., Yohenda, S., Yanti, U., & Yarni, L. (2024). Kecerdasan Emosional/Emotional Intelligence (EQ). *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, Dan Sosial Humaniora*, 2(1), 115–127.
- Nasiruddin, F. A. Z., & Rapa, L. G. (2022). Dampak media sosial terhadap prestasi belajar mahasiswa. *EDUSTUDENT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pengembangan Pembelajaran*, 1(3), 188–193.
- Pratama, H. Y., Zahrani, M. A., Alfina, H. Q., Pertiwi, N., Nirwasita, F., Pramesti, S. C., & Janah, L. U. (2023). Hubungan prestasi akademik dan social support terhadap adaptabilitas karier mahasiswa baru Universitas Negeri Semarang. *Journal of Education and Technology*, 3(2), 205–213.
- Putri, N. P., Yasmi, F., & Kardo, R. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Kelas XI MIPA di SMA Negeri 5 Padang. *Journal on Education*, 5(4), 13710–13717.
- Wahdah, A. Z., & Malasari, P. N. (2022). Studi Ex Post Facto: Apakah Kecerdasan Emosional Berkontribusi terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa? *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)*, 4(2), 123–138.